

INTISARI

Penyakit diare merupakan salah satu masalah kesehatan yang utama. Insidensi berkisar antara 400 kasus per 1000 penduduk, dimana 60-70 % diantaranya anak-anak usia dibawah 5 tahun. Kebanyakan kejadian diare muncul pada 2 tahun pertama umur anak. Angka tertinggi terdapat pada kelompok umur 6-11 bulan.

Diare adalah buang air besar yang encer tiga kali atau lebih dalam sehari. Adapun faktor resiko terjadinya diare pada anak balita sangat dipengaruhi oleh faktor anak itu sendiri (usia, status gizi, imunitas), faktor ibu/keluarga (sosial ekonomi, pendidikan ibu) dan faktor lainnya (sumber air minum, jamban keluarga, lingkungan).

Masalah diare yang utama adalah dehidrasi. Berdasarkan banyaknya cairan yang hilang dehidrasi dapat dibagi menjadi dehidrasi ringan, dehidrasi sedang, dehidrasi berat. Penderita diare dengan dehidrasi memerlukan rehidrasi.

Upaya rehidrasi oral (URO) adalah merupakan upaya penanggulangan pertama yang dianjurkan oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) dalam menanggulangi kematian karena penyakit diare. Upaya penanggulangan diare melalui URO antara lain meliputi pemberian oralit / larutan gula garam atau cairan rumah tangga pada penderita diare. Untuk mengurangi terjadinya diare perlu diadakan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat mengenai ASI, perbaikan gizi, kebersihan perorangan dan lingkungan.